

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha terencana dan terorganisir.² Sebagai suatu usaha terencana dan terorganisir, pendidikan merupakan komponen penting untuk meningkatkan kehidupan bangsa karena pendidikan dapat membangun keterampilan dan kepribadian seseorang untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Hal tersebut selaras dengan UU No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam Bab II Pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah untuk melahirkan sumber daya manusia yang cerdas, berakarakter, beradab, dan bermartabat. Disamping itu pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi insan yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat dan berilmu juga merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan nasional.³

Perkembangan pendidikan yang optimal dalam suatu bangsa dapat dilihat dari keselarasan antara keterlaksanaan pendidikan dan tujuan yang telah ditetapkan diawal.⁴ Komponen keuangan merupakan salah satu komponen yang tidak pernah terlepas dari proses penyelenggaraan pendidikan. Hal ini dikarenakan komponen keuangan merupakan salah satu indikator penting

²Iwan Sopwandin, Irawati Dewi, and Muhibbin Syah, "Manajemen Partisipatif dalam Pengembangan Budaya Religius Peserta Didik: Indonesia," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 5, no. 2 (July 2, 2020): hal. 67-74, <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v5i2.75>.

³ Unida Gontor, Neri Wijayanti, and Febrian Wicaksana, "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan," *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3, No. 1 (December 30, 2023): hlm. 31, <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>.

⁴Heliani et al., "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah," *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2022): hal. 13, <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.45>.

lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya. Ditinjau dari perspektif ekonomi, kegiatan pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya keuangan.⁵ Oleh karena itu komponen keuangan dalam lembaga pendidikan harus dikelola secara optimal. Manajemen keuangan dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan kemampuan madrasah dalam mengelola keuangan mereka secara transparan dan akuntabel. Pengelolaan keuangan merupakan serangkaian proses mulai dari dokumentasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga akuntabilitas dan pelaporan yang harus dilakukan secara bertanggung jawab, transparan, akuntabel, dan sesuai hukum. Hal ini selaras dengan ketentuan yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 48 ayat (1) menjelaskan bahwa “pengelolaan keuangan pendidikan memegang acuan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.”⁶

Dalam rangka memastikan pengelolaan keuangan sekolah/madrasah berjalan secara efektif harus berpedoman kepada fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Thomas H. Jones yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁷ Prinsip akuntabilitas merupakan penggunaan dana lembaga pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan perencanaan dan peraturan yang berlaku. Pengelolaan keuangan harus bersifat transparan. Transparan dalam hal ini didefinisikan sebagai keterbukaan informasi dan data mengenai sumber keuangan, daftar penggunaan keuangan, dan pertanggung

⁵ Opan Arifudin et al., *Manajemen Pembiayaan Pendidikan* (Widina Bhakti Persada, n.d.).

⁶ Lian Hidayatun and Muhammad Hanif, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MI Muhammadiyah Linggasari,” *Global: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (April 22, 2024): hlm.20-31, <https://doi.org/10.37985/w5fz6g93>.

⁷ Unida Gontor, Wijayanti, and Wicaksana, “Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan.”

jawaban yang jelas atas penggunaan keuangan dalam rangka memudahkan pemahaman bagi pihak yang berwenang.⁸ Menurut Departemen Pendidikan Nasional, pengelolaan keuangan merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh instansi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, akuntabilitas, dan pelaporan.

Pengelolaan keuangan madrasah menjadi aspek krusial dalam mencapai tujuan pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya tuntutan akan kualitas pendidikan, banyak penelitian yang menggambarkan masalah pengelolaan keuangan di madrasah. Berbagai sumber dana yang diperoleh dari pemerintah maupun swasta harus dikelola dengan baik untuk memastikan bahwa sumber daya didistribusikan secara efektif. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan mengalami kesulitan untuk mengelola anggaran mereka secara terbuka dan akuntabel. Ketidakjelasan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban laporan keuangan yang tidak dapat diakses oleh pihak terkait merupakan suatu permasalahan yang sering muncul. Hal ini mampu mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan madrasah dan menghambat partisipasi dari berbagai pihak dalam mendukung progam pendidikan.⁹

Merujuk pada hasil pengamatan pra-observasi menunjukkan bahwa MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu madrasah dengan akreditasi A dengan segudang prestasinya, baik prestasi akademik maupun non-akademik. Saat ini sendiri MTsN 2 Kota Kediri semakin meraih prestasi gemilang dalam bidang implementasi pembayaran non tunai atau Digipaysatu yakni sebuah aplikasi

⁸ Hidayatun and Hanif, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MI Muhammadiyah Linggasari," hlm. 25.

⁹ Sabrina Fitri Jasmine, "Analisis Manajemen Keuangan SDN Kandangan III Surabaya," *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 02 (May 20, 2023): hal. 234, <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.440>.

pengelolaan pembayaran non tunai yang berada dibawah koordinasi Kementerian Keuangan. Penghargaan ini merupakan apresiasi dari pihak Kantor Pelayanan Pajak Terhadap upaya MTsN 2 Kota Kediri dalam mengadopsi sistem pembayaran yang modern dan efisien yang mendorong transaksi semakin luwes dan berkesinambungan.

Untuk menguji keabsahan informasi yang diperoleh, peneliti melakukan proses wawancara pertama dengan Ibu Enik selaku waka kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, dari wawancara tersebut diketahui bahwa madrasah telah berupaya secara maksimal dalam mengelola keuangannya untuk menunjang efisiensi dan ketransparasian. Ibu Enik selaku waka kurikulum MTsN 2 Kota Kediri juga menjelaskan bahwa upaya tersebut merupakan cara bagi madrasah dalam mendukung gerakan nasional menuju masyarakat yang lebih inklusif finansial. Melalui kegiatan pra-observasi ini peneliti mengetahui bahwa sumber keuangan dari MTsN 2 Kota Kediri diperoleh dari dana BOS dan komite madrasah yang digunakan untuk membiayai kegiatan madrasah, di mana pengelolaan sepenuhnya diserahkan kepada kepala madrasah dan bendahara, sehingga diperlukan perencanaan yang kompherensif untuk mendistribusikan dan mengalokasikan dana sesuai rencana awal.¹⁰

Dari penjelasan yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif di MTsN 2 Kota Kediri dengan mengangkat judul **“Implementasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan di MTsN 2 Kota Kediri”**

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Enik selaku Waka Kurikulum MTsN 2 Kota Kediri, 19 September 2024, 09.05, MTsN 2 Kota Kediri

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat diambil rumusan permasalahan untuk menemukan jawaban penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan perencanaan keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan perencanaan keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.
3. Mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di MTsN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan terutama terkait penerapan manajemen keuangan dalam menciptakan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan secara efektif.

2. Segi Praktis

a) Bagi Kepala Madrasah

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala madrasah dalam mengevaluasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, dan sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan supaya berjalan secara optimal.

b) Bagi Bendahara Madrasah

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi yang mendalam untuk meningkatkan kinerja bendahara madrasah dalam mengelola keuangan.

c) Bagi Kepala Tata Usaha

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut dalam menyelesaikan kinerja terkait penerapan manajemen keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan.

d) Bagi Staff Tata Usaha

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam kepada staff tata usaha dalam meningkatkan kinerja melalui penerapan manajemen keuangan yang efektif, sehingga dapat

meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di lingkungan pendidikan.

e) Bagi Komite Madrasah

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan dalam menyampaikan informasi kepada wali murid terkait pengelolaan keuangan madrasah.

f) Bagi Peneliti

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memperluas wawasan, menambah pemahaman, serta memperdalam pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan.

E. Definisi Konsep

Definisi konseptual dalam penelitian ini digunakan untuk membantu penulis dalam menganalisis, membahas hasil penelitian, dan menentukan topik wawancara. Adapun definisi konsep dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Keuangan Madrasah

Manajemen keuangan madrasah merupakan proses untuk mengelola keuangan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan keuangan dalam memastikan bahwa dana yang ada digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan madrasah. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu melibatkan koordinasi dari sumber daya manusia, pencatatan transaksi, serta evaluasi maupun pengawasan

dengan tujuan menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, baik di sektor pemerintah maupun lembaga pendidikan.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan merupakan salah satu prinsip yang dijadikan sebagai dasar dalam pemanfaatan keuangan madrasah berdasarkan peraturan yang berlaku yang akan dipertanggung jawabkan kepada pihak berwenang yang memiliki hak untuk mengetahui informasi tersebut. Tujuan akuntabilitas keuangan madrasah adalah untuk menilai kinerja lembaga madrasah terhadap kepuasan *stakeholder* dalam pemberian layanan pendidikan yang diselenggarakan.

3. Transparansi

Keterbukaan dalam manajemen keuangan atau dalam istilah lain disebut sebagai transparansi merupakan keterbukaan dalam mengelola keuangan yang mencakup sumber keuangan, penggunaan, sampai dengan pelaporan keuangan madrasah kepada masyarakat dikarenakan masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh tentang pertanggung jawaban pemerintah dalam mematuhi perundang-undangan untuk mengelola sumber daya yang diberikan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peranan penting untuk digunakan sebagai dasar untuk penyusunan penelitian, karena dapat memberikan informasi tentang temuan peneliti sebelumnya dan memberikan gambaran yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa penelitian

terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dian Kurniati dan Muh. Hanif, 2024, berjudul Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Akuntabilitas Sekolah di SD Negeri Semboja 02 Tegal.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan sekolah dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas sekolah. Peran penting untuk memastikan pengelolaan keuangan sekolah berjalan lancar dipegang oleh kepala sekolah dan staf pengelolaan keuangan. Sistem pengelolaan keuangan yang sistematis dan transparan mendorong efisiensi dan akuntabilitas keuangan yang membantu dalam membangun kepercayaan dari *stakeholders* yang terlibat.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang mencakup metode fenomenologis deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai fenomena yang diamati penulis dari sudut pandang subjek yang terlibat dengan fokus penelitian, tanggung jawab, dan subjek penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari lapangan langsung tanpa melalui perantara, sedangkan untuk data sekunder diperoleh peneliti dari wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara sekolah yang membahas mengenai manajemen keuangan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu instrumen observasi, dan pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan sekolah di SD Negeri Semboja 02 Tegal secara signifikan dapat ditingkatkan untuk mendorong akuntabilitas keuangan. Kegiatan manajemen keuangan di SD

tersebut dikatakan bersifat transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, melalui penggunaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Peningkatan fasilitas sekolah, pembaruan peralatan pembelajaran, pemberian pelatihan kepada staf, dan dukungan program pendidikan tambahan bergantung pada sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Kerjasama antara kepala sekolah, staf keuangan, efisiensi transaksi keuangan, partisipasi warga sekolah, dan peran orang tua murid dalam proses pengelolaan keuangan akan mendorong tercapainya akuntabilitas keuangan sekolah.¹¹

2. Reni Situmorang, Hetty Saragih, Nurlela Pardede, Daniel Nababan, Oloan Simanjuntak, dan Tetti Manullang, 2024, berjudul *Pengelolaan Manajemen Keuangan Sekolah pada Lembaga Pendidikan*.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan SMKN 1 Sidikalang dalam mengelola pembiayaan dan keuangan. Sumber keuangan sekolah tersebut diperoleh dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP), dan usaha kewirausahaan sekolah. Melalui pendanaan tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh SMKN 1 Sidikalang dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Disamping itu hal lain yang dilakukan oleh SMKN 1 Sidikalang adalah memastikan prinsip akuntabilitas dan transparansi untuk menegakkan aturan dan pemenuhan kebutuhan pendidikan yang semakin meningkat sebagai salah satu bentuk usaha dalam meningkatkan daya saing sekolah agar tetap relevan di era global.

¹¹ Dian Kurniati and Muh Hanif, "Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Akuntabilitas Sekolah di SD Negeri Semboja 02 Tegal" Vo.07 NO. 2 (n.d.).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberi gambaran dan interpretasi kondisi lapangan, serta sebagai bahan perbandingan teori dengan keadaan yang sesungguhnya. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti yang memfokuskan pada permasalahan yang dibahas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Sidikalang sudah dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. Selain itu pengelolaan keuangan di SMK Negeri 1 Sidikalang sudah mematuhi rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) serta kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penganggaran awal tahun yang termuat dalam RKS mendorong terciptanya prinsip manajemen yang berlandaskan pada fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pengawasan, dan pelaporan.¹²

3. Moh. Nur Fauzi, dan Desi Priska Rahma Suci, 2022, berjudul Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana MA Al-Amiriyyah Blokagung di Banyuwangi menerapkan konsep akuntabilitas, transparansi, efikasi, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan untuk mendukung kegiatan pendidikan. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif dengan teknik deskriptif

¹² Tetti Manullang, "Pengelolaan Manajemen Keuangan Sekolah pada Lembaga Pendidikan (Studi Kasus: SMKN 1 Sidikalang)," n.d.

kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Model analisis data interaktif mengacu pada teori Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Selain itu, triangulasi data, observasi, teori, dan teknik pengumpulan data digunakan untuk pemeriksaan validitas. Kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi madrasah berperan sebagai informan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di MA Al-Amiriyyah Blokagung telah menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dengan baik. Bendaharawan mampu mengelola keuangan madrasah secara efektif dan efisien, serta mempertanggungjawabkannya sesuai dengan rencana dan kebutuhan lembaga agar tidak menyebabkan kesalahpahaman dalam penggunaan keuangan.¹³

4. Nursan Safitri, Muhammad Alwi, dan Albar, 2025, berjudul Akuntabilitas Keuangan Sekolah sebagai Upaya Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan di SMK Muhammadiyah Wonomulyo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntabilitas keuangan sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan di SMK Muhammadiyah Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh terkait mekanisme akuntabilitas keuangan

¹³ Moh Nur Fauzi and Desi Priska Rahma Suci, "Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022," *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 15–27, <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v3i2.1932>.

di SMK Muhammadiyah Wonomulyo. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, bendahara, ketua komite, dan wali peserta didik, serta observasi partisipatif selama pelaksanaan rapat evaluasi keuangan berlangsung. Selain itu studi dokumentasi dilakukan terhadap buku kas harian, laporan BOS/RAPBS, dan notulen rapat.

Analisis data dilaksanakan secara interaktif berdasarkan model Miles, Huberman, dan Saldaña, yang meliputi tahapan reduksi data melalui proses pengkodean (*coding*), penyajian data menggunakan matriks dan diagram, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan hasil, dilakukan triangulasi antara data wawancara, observasi, dan dokumen guna memperkuat validitas temuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan akuntabilitas keuangan di SMK Muhammadiyah Wonomulyo telah berjalan secara sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan. SMK Muhammadiyah Wonomulyo menerapkan mekanisme pencatatan keuangan terstruktur, pelaporan keuangan rutin melalui rapat bulanan dan triwulanan, serta pelaporan secara daring kepada pemerintah. Selain itu, peran komite sekolah dan orang tua siswa dalam proses evaluasi serta keterbukaan penggunaan dana sosial dan donasi menunjukkan bahwa nilai-nilai akuntabilitas telah tertanam kuat dalam sistem pengelolaan keuangan sekolah.¹⁴

¹⁴ Nursan Safitri et al., "Akuntabilitas Keuangan Sekolah sebagai Upaya Transparansi Pengelolaan Dana Pendidikan di SMK Muhammadiyah Wonomulyo," *Jurnal E-bussiness Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar* Vol. 5 No. 1 (n.d.).

5. Nurul Widiana Amin, Eni Indriani, dan Yusli Mariadi, 2022, berjudul Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Mataram Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi secara menyeluruh mengenai pengelolaan dana BOS dengan berpegang pada beberapa acuan prinsip keuangan. Melalui prinsip keuangan tersebut akan membantu peneliti untuk mengetahui akuntabilitas dan transparansi keuangan di SDN 7 Mataram, SDN 12 Mataram, dan SDN 36 Mataram. Adapun didalam penelitian ini pendekatan deskriptif dipilih peneliti untuk menggali data maupun informasi secara menyeluruh yang dilaksanakan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi. Uji kredibilitas terhadap data yang sudah diperoleh peneliti menjadi rangkaian proses pendekatan untuk menguji keabsahan data. Melalui uji kredibilitas peneliti memiliki kesempatan untuk memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, penggunaan bahan referensi, serta uji *konfirmability* sebagai metode yang diambil peneliti untuk melakukan audit terhadap dokumen yang sudah diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan dan memberi pertanggungjawaban terhadap dana BOS yang sudah digunakan dan direalisasikan di SDN 7 Mataram, SDN 12 Mataram, dan SDN 36 Mataram. Melalui penelitian tersebut diketahui bahwa manajemen keuangan di tiga sekolah tersebut dapat dikatakan dengan predikat cukup baik dan memenuhi kriteria prinsip manajemen keuangan yaitu akuntabilitas. Melalui penerapan prinsip

manajemen keuangan yaitu transparansi akan membantu sekolah dalam memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai penggunaan dana BOS di SDN 7 Mataram, SDN 12 Mataram, dan SDN 36.¹⁵

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dian Kurniati dan Muh. Hanif, 2024	Persamaan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penggunaan prinsip manajemen keuangan untuk mewujudkan prinsip akuntabilitas pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan.	Pada penelitian sebelumnya lebih berfokus pada teori keagenan dan biaya transaksi yang dijadikan kerangka kerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.
2.	Reni Situmorang, Hetty Saragih, Nurlela Pardede, Daniel Nababan, Oloan Simanjuntak, dan Tetti Manullang, 2024	Persamaan penelitian ini yaitu membahas proses pengelolaan manajemen keuangan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.	Pada penelitian sebelumnya pembahasannya hanya berfokus pada RKAS.
3.	Moh. Nur Fauzi, dan Desi Priska Rahma Suci, 2022	Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penerapan prinsip akuntabilitas, dan transparansi untuk menggambarkan bagaimana madrasah mengelola keuangan secara bertanggung jawab, terbuka, dan tepat guna dalam	Pada penelitian sebelumnya pembahasan lebih menitikberatkan pada analisis prinsip akuntabilitas, transparansi, serta efektivitas-efisiensi pengelolaan dengan sistem keuangan internal berbasis aplikasi <i>bazzeting</i> .

¹⁵ Nurul Widiani Amin, Eni Indriani, and Yusli Mariadi, "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar di Kecamatan Mataram Tahun 2021," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (June 16, 2022): 166–74, <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.193>.

		mendukung kegiatan pendidikan.	
4.	Nursan Safitri, Muhammad Alwi, dan Albar, 2025	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berfokus pada pengelolaan keuangan pendidikan berbasis akuntabilitas dan transparansi dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Pada penelitian sebelumnya pokok bahasan menekankan akuntabilitas keuangan sebagai sarana meningkatkan transparansi di sekolah swasta.
5.	Nurul Widiana Amin, Eni Indriani, dan Yusli Mariadi, 2022	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah	Pada penelitian sebelumnya teori yang digunakan lebih berfokus pada teori keagenan (<i>Agency Theory</i>)

Berdasarkan lima kajian penelitian sebelumnya, dari setiap penelitian memiliki perbedaan masing-masing. Penelitian pertama memfokuskan pada teori keagenan dan biaya transaksi yang dijadikan kerangka kerja. Penelitian yang kedua berfokus pada RKAS. Penelitian ketiga berfokus pada penitik beratan pada analisis prinsip akuntabilitas, transparansi, serta efektivitas-efisiensi pengelolaan dengan sistem keuangan internal berbasis aplikasi *bazzeting*. Penelitian keempat berfokus pada penekanan akuntabilitas keuangan sebagai sarana meningkatkan transparansi di sekolah swasta, dan penelitian yang kelima berfokus pada teori keagenan (*Agency Theory*). Oleh karena itu penelitian berfokus pada pengelolaan keuangan sekolah di MTsN 2 Kota Kediri yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan keuangan dengan menggunakan teori Thomas H. Jones.